

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MI NU) Sholahiyah Pedawang Bae Kudus. Untuk mengetahui secara ringkas tentang madrasah tersebut, pada bab ini akan disajikan data tentang gambaran umum dari madrasah tersebut. Adapun gambaran umum MI NU Sholahiyah ini disajikan sebagai berikut:¹

a. Profil MI NU Sholahiyah

Nama Madrasah : MI NU Sholahiyah
 Status : Swasta
 NSS : 111233190086
 Akreditasi : Akreditasi A
 Jenjang : SD
 Alamat Madrasah : Jalan Mayor Kusmanto Desa Pedawang
 RT: 05 RW: 01 Kecamatan Bae Kabupaten
 Kudus Provinsi Jawa Tengah Kode Pos :
 59324
 Email : *mi_nusholahiyah_pedawang@yahoo.com*

b. Visi dan Misi MI NU Sholahiyah

1) Visi MI NU Sholahiyah

Menjadi madrasah sebagai pusat pembentukan dan pengembangan sumber daya manusia yang beriman, berilmu, beramal dan bertakwa kepada Allah SWT.

2) Misi MI NU Sholahiyah

- a) Generasi yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
- b) Generasi yang berilmu dan berbudi luhur.
- c) Generasi yang siap bersaing dalam berprestasi.
- d) Menciptakan kader berjiwa patriotis dan agamis

c. Data Jumlah Peserta Didik MI NU Sholahiyah

Jumlah peserta didik di MI NU Sholahiyah Pedawang Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah seperti terlihat pada Tabel 4.1 berikut.

¹ Data berdasarkan dari dokumentasi yang telah disiapkan oleh guru kelas III A MI NU Sholahiyah Pedawang Bae Kudus.

Tabel 4.1
Jumlah Peserta Didik MI NU Sholahiyah
Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Wali Kelas	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Eli Sutyarmi, S.Pd.I	I A	9	10	19
2.	Noor Chalimah, S.Pd	I B	8	10	18
3.	Zumrotul Ulfa, S.Pd.I	II A	8	13	21
4.	Fitrotun Ni'mah, S.Pd.I	II B	10	12	22
5.	Muh. Muhaemin	III A	9	12	21
6.	Drs. Supriyo	III B	5	14	19
7.	Rochis Aflichah, S.Pd.I	IV A	13	12	25
8.	Muh. Sirojuddin, S.Pd.I	IV B	10	11	21
9.	Yeni Astui, S.Pd.I	V	19	18	37
10.	Ilining Uswatun Khasanah, S.Pd	V1	9	26	35
	Jumlah		100	138	238

d. Kurikulum di MI NU Sholahiyah

Kurikulum yang digunakan di MI NU Sholahiyah menyesuaikan perkembangan dan kebijakan kurikulum yang berlaku di tingkat satuan pendidikan. Untuk kelas III dan VI mata pelajaran umum di MI NU Sholahiyah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan untuk mata pelajaran umum kelas I, II, IV dan V sudah menggunakan Kurikulum 2013. Sedangkan mata pelajaran agama dari kelas I sampai dengan kelas VI semuanya sudah menggunakan Kurikulum 2013.

2. Analisis Data

a. Analisis Butir Soal Secara Kualitatif

Analisis butir soal pilihan ganda secara kualitatif meliputi aspek materi, konstruksi dan bahasa. Analisis materi, konstruksi, dan bahasa bertujuan untuk mengetahui validitas isi pada soal pilihan ganda PAS gasal mata pelajaran PKn kelas III di MI NU Sholahiyah. Kegiatan analisis tersebut dilakukan oleh dua penelaah, yaitu M. Muhaemin, S.Pd.I (Penelaah I) dan Drs. Supriyo (Penelaah 2). Hasil analisis dari kedua penelaah selanjutnya dispesifikasikan menggunakan skala empat-*point*.

Berikut kriteria skala empat-*point* untuk setiap indikator pada aspek materi, konstruksi, dan bahasa:

1) Aspek Materi

- Sangat relevan = soal yang sesuai dengan semua indikator.
- Relevan = soal yang sesuai dengan 3 indikator.

- | | |
|---------------|--|
| Agak relevan | = soal yang sesuai dengan 2 indikator. |
| Tidak relevan | = soal yang sesuai dengan 1 indikator. |
- 2) Aspek Konstruksi
- | | |
|----------------|--|
| Sangat relevan | = soal yang sesuai dengan semua indikator. |
| Relevan | = soal yang sesuai dengan 7-9 indikator. |
| Agak relevan | = soal yang sesuai dengan 4-6 indikator. |
| Tidak relevan | = soal yang sesuai dengan 1-3 indikator. |
- 3) Aspek Bahasa
- | | |
|----------------|--|
| Sangat relevan | = soal yang sesuai dengan semua indikator. |
| Relevan | = soal yang sesuai dengan 3 indikator. |
| Agak relevan | = soal yang sesuai dengan 2 indikator. |
| Tidak relevan | = soal yang sesuai dengan 1 indikator. |

Berikut adalah penjelasan dari hasil analisis dari kedua penelaah yang selanjutnya dispesifikasikan menggunakan skala empat-*point*:

a) Aspek Materi

Butir soal nomor 1 sampai dengan nomor 35 pada aspek materi yang ditelaah memiliki: (1) soal sesuai dengan indikator; (2) materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi; (3) pilihan jawaban homogen dan logis; dan (4) hanya ada satu kunci jawaban. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua butir soal dari nomor 1 sampai dengan nomor 35 sesuai dengan semua indikator sehingga butir soal nomor 1 sampai dengan nomor 35 dapat dikatakan berkategori sangat relevan.

b) Aspek Konstruksi

Butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 29, 31, 32, 33, 34, 35 pada aspek konstruksi yang ditelaah memiliki: (1) pokok soal dirumuskan dengan jelas, singkat, dan padat; (2) rumusan pokok dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja; (3) pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban; (4) pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda; (5) pilihan jawaban homogen dan logis, ditinjau dari materi; (6) pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban diatas benar atau salah” dan sejenisnya; dan (7) butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 29, 31, 32, 33, 34, 35 sesuai dengan 7 indikator, sehingga butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 29, 31, 32, 33, 34, 35 dapat dikatakan berkategori relevan.

Butir soal nomor 7 pada aspek konstruksi yang ditelaah memiliki: (1) pokok soal dirumuskan dengan jelas, singkat, dan padat; (2) rumusan pokok dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja; (3) pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban; (4) pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda; (5) pilihan jawaban homogen dan logis, ditinjau dari materi; (6) panjang pilihan relatif sama; (7) pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban diatas benar atau salah” dan sejenisnya; dan (8) butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 7 sesuai dengan 8 indikator, sehingga butir soal nomor 7 dapat dikatakan berkategori relevan.

Butir soal nomor 18 dan nomor 28 pada aspek konstruksi yang ditelaah memiliki: (1) pokok soal dirumuskan dengan jelas, singkat, dan padat; (2) rumusan pokok dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja; (3) pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban; (4) pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda; (5) pilihan jawaban homogen dan logis, ditinjau dari materi; dan (6) pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban diatas benar atau salah” dan sejenisnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 18 dan nomor 28 sesuai dengan 6 indikator, sehingga butir soal nomor 18 dan nomor 28 dapat dikatakan berkategori agak relevan.

Butir soal nomor 27 pada aspek konstruksi yang ditelaah memiliki: (1) pokok soal dirumuskan dengan jelas, singkat, dan padat; (2) rumusan pokok dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja; (3) pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban; (4) pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda; (5) pilihan jawaban homogen dan logis, ditinjau dari materi; (6) gambar, grafik, tabel, diagram atau sejenisnya jelas dan berfungsi; (7) pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban diatas benar atau salah” dan sejenisnya; dan (8) butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 27 sesuai dengan 8 indikator, sehingga butir soal nomor 27 dapat dikatakan berkategori relevan.

c) Aspek Bahasa

Butir soal nomor 1 sampai dengan nomor 35 pada aspek bahasa yang ditelaah memiliki: (1) menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia; (2) menggunakan bahasa yang komunikatif; (3) tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/ tabu; dan (4) pilihan jawaban tidak mengulang kata atau

kelompok kata yang sama kecuali merupakan satu kesatuan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua butir soal dari nomor 1 sampai dengan nomor 35 sesuai dengan semua indikator sehingga butir soal nomor 1 sampai dengan nomor 35 dapat dikatakan berkategori sangat relevan.

Berikut tabel spesifikasi domain dengan skala empat-point untuk aspek materi, konstruksi, dan bahasa oleh penelaah 1 dan penelaah 2.

Tabel 4.2
Hasil Penghitungan Skala Empat-Point Penelaah 1

	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal			
		Relevansi Kuat		Relevansi Lemah	
		Sangat Relevan	Relevan	Agak Relevan	Tidak Relevan
Penelaah 1	Materi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, dan 35	-	-	-
	Konstruksi	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26,	18 dan 28.	-

			27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, dan 35.		
	Bahasa	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, dan 35.	-	-	-

Tabel 4.3
Hasil Penghitungan Skala Empat-Point Penelaah 2

	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal			
		Relevansi Kuat		Relevansi Lemah	
		Sangat Relevan	Relevan	Agak Relevan	Tidak Relevan
Penelaah 2	Materi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, dan 35.	-	-	-

	Konstruksi	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, dan 35.	18 dan 28.	-
	Bahasa	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, dan 35.	-	-	-

Hasil skala empat-*point* kemudian dikategorikan menjadi dua jenis yaitu relevansi lemah dan kuat. Selanjutnya skala empat-*point* yang telah dikategorikan tersebut digunakan sebagai data untuk mengisi model kesepakatan *interrater*. Kesepakatan *interrater* untuk dua orang penelaah disajikan pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Model Kesepakatan *Interrater* Dua Penelaah

Penelaah 1 Penelaah 2	Relavansi Lemah	Relavansi Kuat
Relevansi Lemah	A	B
Relevansi Kuat	C	D

Keterangan Tabel 4.4 yaitu: (1) kolom A merupakan kesepakatan soal relevansi lemah kedua penelaah; (2) kolom B merupakan soal relevansi kuat menurut penelaah 1, namun penelaah 2 menilai relevansi lemah; (3) kolom C merupakan soal relevansi kuat menurut penelaah 2, namun penelaah 1 menilai relevansi

lemah; dan (4) kolom D merupakan soal relevansi kuat kedua penelaah.

Tabel hasil kesepakatan *interrater* aspek materi, konstruksi, dan bahasa oleh penelaah 1 dan 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Kesepakatan Interrater Aspek Materi

Penelaah 1 Penelaah 2	Relavansi Lemah	Relavansi Kuat
Relevasi Lemah	0 (A)	0 (B)
Relevansi Kuat	0 (C)	35 (D)

Tabel 4.6
Hasil Kesepakatan Interrater Aspek Konstruksi

Penelaah 1 Penelaah 2	Relavansi Lemah	Relavansi Kuat
Relevasi Lemah	2 (A)	0 (B)
Relevansi Kuat	0 (C)	33 (D)

Tabel 4.7
Hasil Kesepakatan Interrater Aspek Bahasa

Penelaah 1 Penelaah 2	Relavansi Lemah	Relavansi Kuat
Relevasi Lemah	0 (A)	0 (B)
Relevansi Kuat	0 (C)	35 (D)

Dari hasil kesepakatan *interrater* selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus validitas isi menurut Gregory.²

$$\text{Validitas Isi} = \frac{D}{A+B+C+D}$$

Berikut penghitungan indeks validitas isi ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa:

- 1) Validitas isi aspek materi = $\frac{35}{0+0+0+35} = \frac{35}{35} = 1$
- 2) Validitas isi aspek konstruksi = $\frac{33}{0+0+0+35} = \frac{33}{35} = 0,94$
- 3) Validitas isi aspek bahasa = $\frac{35}{0+0+0+35} = \frac{35}{35} = 1$

² Heri Ratnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian: Paduan Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), 33.

Hasil penghitungan validitas isi selanjutnya dikategorikan berdasarkan kriteria validitas isi. Berdasarkan kriteria validitas isi, kategori tinggi memiliki rentang 0,81-1,00. Jadi validitas isi pada soal pilihan ganda PAS gasal mata pelajaran PKn kelas III MI NU Sholahiyah pada aspek materi berkategori tinggi, aspek konstruksi berkategori tinggi, dan aspek bahasa berkategori tinggi. Data analisis materi, konstruksi, dan bahasa secara lengkap terdapat pada Lampiran 12.

b. Analisis Butir Soal Secara Kuantitatif

Analisis butir soal secara kuantitatif merupakan kegiatan analisis butir soal secara empirik yang didasarkan pada lembar jawaban siswa terhadap soal. Aspek yang dianalisis secara kuantitatif yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Berikut adalah uraiannya.

1) Analisis Validitas

Penghitungan validitas butir soal pilihan ganda PAS gasal mata pelajaran PKn Kelas III MI NU Sholahiyah tahun pelajaran 2018/2019 dilakukan menggunakan program Anates V4. Hasil penghitungan selanjutnya dikategorikan ke dalam batas signifikansi korelasi yang telah ditentukan. Berdasarkan batas signifikansi digunakan derajat kebebasan $N-2$. Dimana N sebesar 35 kemudian dikurangi 2, maka hasilnya $35-2 = 33$. Jadi derajat kebebasan yang digunakan sebesar 33. Selanjutnya dikonsultasikan pada taraf signifikansi 10% ($p = 0,1$). Hasilnya yaitu pada $p = 0,1$ diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,283. Setelah hasil analisis dikategorikan, diketahui bahwa soal yang dianalisis memiliki 19 soal berkategori sangat signifikan, 7 soal berkategori signifikan, dan 9 soal berkategori tidak signifikan. Data hasil analisis validitas secara lengkap terdapat pada Lampiran 14. Selanjutnya hasil analisis dibuat persentase berdasarkan kategorinya. Persentase hasil analisis validitas butir soal pada soal pilihan ganda PAS gasal mata pelajaran PKn kelas III MI NU Sholahiyah yang disajikan pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Persentase Analisis Validitas

No.	Kategori	Σ	Nomor Soal	%
1.	Sangat Signifikan	19	1, 4, 5, 8, 10, 12, 14, 15, 18, 21, 22, 23, 26, 27, 28, 29, 31, 33, dan 34.	54,3%
2.	Signifikan	7	2, 3, 9, 11, 19, 20, dan 25.	20%
3.	Tidak Signifikan	9	6, 7, 13, 16, 17, 24, 30, 32, dan 35.	25,7%

2) Analisis Reliabilitas

Analisis reliabilitas butir soal pilihan ganda PAS gasal mata pelajaran PKn kelas III MI NU Sholahiyah tahun pelajaran 2018/2019 dilakukan menggunakan program Anates V4. Hasil analisis menunjukkan bahwa butir soal pilihan ganda yang dianalisis memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,80. Hasil penghitungan analisis reliabilitas menggunakan program Anates V4 yang ditampilkan pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Reliabilitas

Rata-rata	Simpangan Baku	Korelasi XY	Reliabilitas Tes
23,37	5,3	0,66	0,80

Menurut Syofian Siregar, tes yang digunakan sebaiknya memiliki koefisien reliabilitas 0,70 atau lebih ($>0,7$).³ Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal yang dianalisis reliabel atau sah, karena koefisien reliabilitasnya lebih dari batas koefisien yang dipersyaratkan.

3) Analisis Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran pada soal pilihan ganda PAS mata pelajaran PKn kelas III MI NU Sholahiyah tahun pelajaran 2018/2019 dilakukan menggunakan program Anates V4. Hasil analisis tingkat kesukaran selanjutnya dikategorikan berdasarkan kriteria tingkat kesukarannya. Kriteria tingkat kesukaran yang ditampilkan pada Tabel 4.10 sebagai berikut:⁴

³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, ed. Fendi Hutari (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 111.

⁴ Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor: Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), 89.

Tabel 4.10
Kriteria Tingkat Kesukaran

No.	Kriteria Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1.	0,00 - 0,30	Sukar
2.	0,31 - 0,70	Sedang
3.	0,71 - 1,00	Mudah

Setelah hasil analisis diketahui tingkat kesukarannya, diketahui bahwa soal yang dianalisis memiliki 3 soal berkategori sukar, 14 soal berkategori sedang, dan 18 soal berkategori mudah. Data analisis tingkat kesukaran secara lengkap terdapat pada Lampiran 15. Persentase analisis tingkat kesukaran pada butir soal pada pilihan ganda yang ditampilkan pada Tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Persentase Analisis Tingkat Kesukaran

No.	Kategori	Σ	Nomor Soal	%
1.	Sukar	3	7, 9, dan 32.	8,6%
2.	Sedang	14	2, 6, 8, 11, 12, 13, 16, 17, 19, 20, 23, 24, 29, dan 30.	40%
3.	Mudah	18	1, 3, 4, 5, 10, 14, 15, 18, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 31, 33, 34, dan 35.	51,4 %

4) Analisis Daya Pembeda

Penghitungan daya pembeda butir soal pilihan ganda PAS gasal mata pelajaran PKn kelas III MI NU Sholahiyah tahun pelajaran 2018/2019 dilakukan menggunakan program Anates V4. Penghitungan analisis daya pembeda selanjutnya dikategorikan berdasarkan kriteria daya pembeda. Kriteria daya pembeda yang ditampilkan pada Tabel 4.12 sebagai berikut:⁵

Tabel 4.12
Kriteria Daya Pembeda

No.	Kriteria Daya Pembeda	Interpretasi
1.	0,00- 0,20	Jelek
2.	0,21 – 0,40	Cukup
3.	0,41 – 0,70	Baik
4.	0,71 – 1,00	Sangat Baik
5.	Negatif	Semuanya Tidak Baik

⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 218.

Setelah hasil analisis dikategorikan, diketahui bahwa soal pilihan ganda yang dianalisis daya pembedanya terdapat 6 soal berkategori jelek, 15 soal berkategori cukup, 13 soal berkategori baik, dan 1 soal berkategori sangat baik. Data analisis daya pembeda secara lengkap terdapat pada Lampiran 16. Selanjutnya hasil analisis dibuat persentase berdasarkan kategori daya pembedanya. Persentase hasil analisis daya pembeda butir soal pilihan ganda yang dianalisis menggunakan V4 dapat dilihat pada Tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Persentase Analisis Daya Pembeda

No.	Kategori	Σ	Nomor Soal	%
1.	Jelek	6	3, 7, 13, 14, 24, dan 35.	17,1%
2.	Cukup	15	4, 5, 6, 9, 10, 11, 15, 16, 17, 20, 25, 27, 30, 32, dan 34.	42,9%
3.	Baik	13	1, 2, 8, 12, 18, 19, 21, 22, 26, 28, 29, 31, dan 33.	37,1%
4.	Sangat Baik	1	23.	2,9%

5) Analisis Efektivitas Pengecoh

Analisis efektivitas pengecoh pada soal pilihan ganda PAS kelas III MI NU Sholahiyah tahun pelajaran 2018/2019 dilakukan menggunakan program komputer Anates V4. Hasil analisis selanjutnya dikategorikan menggunakan kriteria efektivitas pengecoh. Suatu pengecoh dapat dikatakan berfungsi baik jika paling sedikit dipilih oleh 5% peserta tes.⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa soal yang dianalisis akan efektif apabila dipilih 2 siswa atau lebih, karena 2 siswa tersebut merupakan 5% dari seluruh jumlah sampel dalam penelitian ini.

Setelah hasil analisis dikategorikan, diketahui bahwa terdapat 13 butir soal yang memiliki efektivitas pengecoh yang sangat baik, 14 butir soal yang memiliki efektivitas pengecoh yang baik, 5 butir soal yang memiliki efektivitas pengecoh yang cukup baik, dan 3 butir soal yang memiliki efektivitas pengecoh yang kurang baik. Data analisis efektivitas pengecoh secara lengkap terdapat pada Lampiran 17. Selanjutnya hasil analisis

⁶ Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes: Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2004), 43.

dibuat persentase berdasarkan kategori efektivitas pengecohnya. Persentase efektivitas pengecoh soal pilihan ganda yang dianalisis menggunakan V4 dapat dilihat pada Tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.14
Persentase Analisis Efektivitas Pengecoh

No.	Kategori	Σ	Nomor Soal	%
1.	Baik	13	1, 2, 3, 8, 12, 16, 17, 19, 23, 24, 25, 28, dan 29.	37,1%
2.	Cukup Baik	14	5, 6, 7, 11, 13, 15, 18, 20, 22, 30, 31, 32, 33, dan 35.	40%
3.	Kurang Baik	5	9, 10, 21, 27, dan 34.	14,3%
4.	Tidak Baik	3	4, 14, dan 26.	8,6%

B. Pembahasan

1. Analisis Butir Soal Secara Kualitatif

Analisis butir soal secara kualitatif meliputi aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Analisis aspek materi, konstruksi, dan bahasa dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas isi soal pilihan ganda pada PAS gasal mata pelajaran PKn kelas III di MI NU Sholahiyah. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik panel. Teknik tersebut dilakukan oleh penelaah yang telah diberi butir soal, kunci jawaban soal, kisi-kisi soal, format analisis, dan pedoman analisis, selanjutnya para penelaah menganalisis secara tersendiri.

Hasil analisis teknik panel selanjutnya ditentukan spesifikasi domain tesnya menggunakan skala empat-*point*. Spesifikasi domain menggunakan skala empat-*point* terdiri dari: (1) sangat relevan, (2) relevan, (3) cukup relevan, dan (4) tidak relevan. Hasil skala empat-*point* selanjutnya dikategorikan menjadi dua jenis yaitu relevansi kuat (sangat relevan dan relevan) dan lemah (cukup relevan dan tidak relevan). Dua kategori tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencari kesepakatan antar ahli yang menilai. Hasil kesepakatan tersebut merupakan data yang digunakan untuk penghitungan validitas isi. Selanjutnya, hasil penghitungan validitas isi diinterpretasikan berdasarkan kriteria validitas isi.

Hasil analisis validitas isi dalam penelitian ini ditinjau dari aspek materi berkategori tinggi, konstruksi berkategori tinggi, dan bahasa berkategori tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal pilihan ganda PAS tersebut memiliki validitas isi yang baik, sehingga layak untuk diteskan.

2. Analisis Butir Soal Secara Kuantitatif

Analisis kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas butir soal berdasarkan data empiris yang dikhususkan pada butir soal pilihan ganda. Penghitungan analisis kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan program komputer Anates V4. Analisis kuantitatif yang dilakukan meliputi analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.

a. Analisis Validitas

Validitas adalah ketepatan suatu tes dalam melaksanakan fungsi ukurnya. Tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila data yang dihasilkan tepat dan akurat sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Validitas butir soal dapat diketahui dengan cara melakukan analisis validitas terhadap butir soal tersebut.⁷ Analisis validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program komputer Anates V4 dengan teknik korelasi *point biserial* (*ypbi*). Hasil analisis validitas selanjutnya diinterpretasikan menggunakan batas signifikansi yang tertera pada program komputer Anates V4. Hasil analisis selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan kriteria daya pembeda menurut

Hasil analisis validitas soal PAS gasal mata pelajaran PKn kelas III MI NU Sholahiyah yaitu 19 (54,3%) soal berkategori sangat signifikan, 7 (20%) soal berkategori signifikan, dan 9 (25,7%) berkategori tidak signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal pilihan ganda PAS tersebut memiliki 9 (25,7%) soal yang tidak dapat mengukur hasil belajar peserta didik dengan tepat. Hal ini dikarenakan hasil penghitungan korelasi *point biserial* (*ypbi*) pada 9 (26%) soal tersebut kurang dari batas signifikansi yang ditentukan.

b. Analisis Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya. Tes dapat dikatakan dapat dipercaya (*reliable*) jika memberikan hasil yang tetap atau ajek (*consistent*) apabila diteskan berkali-kali.⁸ Tingkat ketetapan suatu tes dapat diketahui dengan cara melakukan analisis reliabilitas. Analisis reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program komputer Anates V4. Menurut Syofiana Siregar, tes yang digunakan sebaiknya memiliki koefisien reliabilitas 0,70 atau lebih (0,7).⁹

⁷ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan: Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*, ed. A. Nurul Kawakip (Malang: UIN Maliki Press, 2014), 36.

⁸ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 184.

⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, 111.

Koefisien reliabilitas soal PAS gasal mata pelajaran PKn kelas III MI NU Sholahiyah sebesar 0,80. Jika diinterpretasikan dengan batasan reliabilitas, maka koefisien reliabilitas soal tersebut tergolong reliabel. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa soal PAS tersebut memiliki hasil koefisien reliabilitas yang melebihi nilai koefisien reliabilitas yang dipersyaratkan. Artinya, soal pilihan ganda PAS gasal mata pelajaran PKn kelas III MI NU Sholahiyah Pedawang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus tahun pelajaran 2018/2019 reliabel atau tingkat keajegannya tinggi, sehingga dapat digunakan berulang kali.

c. Analisis Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.¹⁰ Eko Putra Widoyoko menyatakan, bahwa naskah soal tes sebaiknya menggunakan butir soal yang tingkat kesulitannya berimbang, yaitu sulit = 25%, sedang = 50% dan mudah = 25%.¹¹ Kualitas tingkat kesukaran butir soal dapat diketahui dengan cara melakukan analisis tingkat kesukaran. Penghitungan analisis tingkat kesukaran dalam penelitian ini menggunakan Anates V4. Selanjutnya hasil analisis tingkat kesukaran diklasifikasi berdasarkan kriteria menurut Supardi.¹²

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran yang dimiliki soal pilihan ganda PAS gasal mata pelajaran PKn kelas III MI NU Sholahiyah, diperoleh 3 (8,6%) soal berkategori sukar, 14 (40%) soal berkategori sedang, dan 18 (51,4%) soal berkategori mudah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran soal pilihan ganda PAS tersebut tidak baik, karena terlalu banyak soal berkategori mudah dan hanya tiga soal yang berkategori sukar.

d. Analisis Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (menguasai materi) dengan peserta didik yang kurang pandai (kurang/ tidak menguasai materi). Logikanya adalah peserta didik yang pandai tentu akan lebih mampu menjawab dibandingkan dengan peserta didik yang

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, 207.

¹¹ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, 179.

¹² Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor: Konsep dan Aplikasi*, 89.

kurang pandai.¹³ Penghitungan analisis daya pembeda dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program komputer Anates V4. Hasil analisis selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan kriteria daya pembeda menurut Suharsimi Arikunto.¹⁴

Hasil analisis daya pembeda soal PAS gasal mata pelajaran PKn kelas III MI NU Sholahiyah yaitu terdapat 6 (17,1%) soal berkategori jelek, 15 (42,9%) soal berkategori cukup, 13 (37,1%) soal berkategori baik, dan 1 (2,9%) soal berkategori sangat baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal pilihan ganda PAS tersebut memiliki daya pembeda yang cukup baik dalam membedakan peserta didik yang menguasai materi dan yang belum menguasai materi.

e. Analisis Efektivitas Pengecoh

Pengecoh adalah pilihan jawaban yang bukan merupakan kunci jawaban. Pengecoh bukan sekedar pelengkap pilihan. Pengecoh diadakan untuk meyesatkan siswa agar tidak memilih kunci jawaban.¹⁵ Apabila banyak yang terkecoh, maka pengecoh tersebut berfungsi dengan baik. Suatu pengecoh dapat dikatakan berfungsi baik jika paling sedikit dipilih oleh 5% peserta tes.¹⁶

Kualitas pengecoh butir soal dapat diketahui dengan cara melakukan analisis efektivitas pengecoh. Penghitungan analisis efektivitas pengecoh pada penelitian ini menggunakan program komputer Anates V4. Hasil analisis efektivitas pengecoh dikategori berdasarkan kriteria efektivitas pengecoh yaitu pengecoh dikatakan efektif apabila dipilih oleh minimal 2 (5%) peserta tes.

Hasil analisis efektivitas pengecoh soal pilihan ganda PAS gasal mata pelajaran PKn kelas III MI NU Sholahiyah yaitu 13 (37,1%) butir soal yang memiliki efektivitas pengecoh yang baik, 14 (40%) butir soal yang memiliki efektivitas pengecoh yang cukup baik, 5 (14,3%) butir soal yang memiliki efektivitas pengecoh yang kurang baik, dan 3 (8,6%) butir soal yang memiliki efektivitas pengecoh yang tidak baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal pilihan ganda PAS tersebut memiliki efektivitas pengecoh yang baik, karena soal yang memiliki efektivitas pengecoh yang tidak baik lebih sedikit daripada soal yang memiliki efektivitas pengecoh yang baik.

¹³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2012), 145.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, 218.

¹⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, ed. Budi Santoso (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 108.

¹⁶ Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, 43.

f. Analisis Butir Soal Menurut Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh

Setelah dianalisis menurut masing-masing kriteria, butir-butir soal kemudian dianalisis secara keseluruhan berdasarkan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh sehingga dapat menentukan soal pilihan ganda penilaian akhir semester (PAS) gasal mata pelajaran PKn kelas III MI NU Sholahiyah Pedawang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus tahun pelajaran 2018/2019. Penentuan soal yang baik, cukup baik, dan tidak baik diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang baik, apabila soal tersebut memenuhi lima kriteria yaitu validitas tes termasuk kategori valid. Tingkat reliabilitas tinggi. Daya pembeda tes termasuk kategori sangat baik, baik dan cukup. Tingkat kesukaran tes termasuk kategori sedang. Efektivitas pengecoh/*distractor* tes termasuk kategori sangat baik, baik, dan cukup baik. Dengan demikian butir soal dapat dimasukkan ke dalam bank soal.
- 2) Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang cukup baik, apabila soal tersebut memenuhi tiga dari lima kriteria. Dua kriteria yang tidak termasuk kedalam kriteria yang ditentukan yaitu validitas dan reliabilitas. Daya pembeda tes termasuk kategori jelek atau tidak baik. Tingkat kesukaran tes termasuk kategori sukar atau mudah. Efektivitas pengecoh/*distractor* termasuk kategori kurang baik atau tidak baik. Dengan demikian butir soal dapat direvisi.
- 3) Butir soal dikatakan kualitas yang tidak baik, apabila soal tersebut tidak memenuhi tiga atau lebih kriteria butir soal yang baik. Dengan demikian butir soal dapat dibuang.

Hasil analisis keseluruhan soal PAS gasal mata pelajaran PKn kelas III MI NU Sholahiyah Kecamatan Bae Kabupaten Kudus tahun pelajaran 2018/2019 berdasarkan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Keseluruhan Analisis Validitas, Reliabilitas,
Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh

Kategori Soal	Nomor Butir Soal	Jumlah	Persentase
Baik	2, 8, 11, 12, 19, 20, 23, dan 29	8	22,8%
Cukup Baik	1,3, 4, 5, 6, 9, 10, 13, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, dan 34.	24	68,6%
Tidak Baik	7, 14, dan 35	3	8,6%

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui butir soal pilihan ganda PAS gasal mata pelajaran PKn kelas III MI NU Sholahiyah Pedawang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus tahun pelajaran 2018/2019 yaitu sebanyak 8 soal (22,8%) merupakan soal yang baik karena memenuhi kelima kriteria, sebanyak 24 soal (68,6%) termasuk soal yang cukup baik karena memenuhi tiga kriteria, dan 3 soal (8,6%) merupakan soal yang tidak baik karena hanya memenuhi kurang dari atau sama dengan dua kriteria saja. Data perhitungan analisis secara keseluruhan berdasarkan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 18.